

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Allah memerintahkan hamba-Nya untuk menyembah dan memerintahkan untuk menghormati kedua orang tua sebagai bukti betapa agungnya hak kedua orang tua dan betapa hak-hak tersebut wajib dipenuhi oleh anak, karena orang tua merupakan sumber hakiki bagi keberadaan dan kehidupan anak, dan kasih sayang orang tua kepada anaknya tidak ada batasnya, maka kehormatan anak terhadap orang tuanya pun harus demikian. Seorang anak harus berbakti kepada kedua orang tuanya, karena keridhaan Allah terletak pada keridhaan kedua orang tua.<sup>1</sup> Selama apa yang diperintahkan orangtua kepada anaknya tidak melanggar hukum Tuhan, maka anak wajib melakukannya. Allah berfirman dalam Al-qur‘an surah al-isra‘ ayat 24:

وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَّنِي صَغِيرًا

Artinya: Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”

---

<sup>1</sup> Ghalib Bin Sulaiman, *Sungguh Merugi Siapa Yang Mendapati Orangtuanya Masih Hidup Tapi Tidak Meraih Surga*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), 18.

Maksud dari ayat di atas ialah hendaknya seorang anak selalu menyenangkan hati kedua orang tuanya berapapun besarnya, baik itu dengan perkataan, dengan sikap dan perangai yang baik, dan jangan sekali-kali menyebabkan mereka itu murka atau benci atas putra-putrinya. Dan janganlah merasa cukup dengan kasih sayangmu yang telah kamu berikan kepada mereka berdua, karena kasih sayangmu itu tidaklah kekal. Akan tetapi, hendaklah kamu berdoa kepada Allah agar dia mengasihi keduanya dengan kasihnya yang kekal, dan jadikanlah do'a itu sebagai balasan atas kasih sayang dan pendidikan yang telah mereka berikan kepadamu saat kamu masih kecil.<sup>2</sup>

Agama menganjurkan, mendorong, dan bahkan memberikan kewajiban kepada pemeluknya untuk menjaga dan melestarikan hubungan silaturahmi dan kekerabatan. Dalam Islam pun juga memperhatikan hak-hak orang tua dan kerabatnya dan kita dianjurkan untuk menjalankan hak-hak tersebut dengan baik, terutama hak-hak kedua orang tua, yakni ibu dan ayah. Ibu telah merawat, mengandung, menyusui, mengasuh, mendidik, dengan penuh kasih sayang dan perhatian yang cukup hingga kita menjadi insan yang berguna. Kemudian, sang ayah yang bekerja keras mencari nafkah, yang berangkat pagi dan pulang pagi demi anak-anak dan istrinya. Oleh karena itu, baik orang tua kita masih hidup atau sudah meninggal, kita

---

<sup>2</sup> Rofi'atul Afifah, Rizki Dwi Oktavia, Aning Zainun Qoni'ah, Studi Penafsiran Surat Al-Isra' Ayat 23-24 Tentang Pendidikan Birru al-Walidain, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Volume 1, Number 2, September 2020, 30-31.

mempunyai kewajiban untuk berbakti kepada mereka, menaati mereka, menghormati mereka, mencintai mereka, merawat mereka, membahagiakan mereka, dan mendoakan mereka.

Taat kepada kedua orang tua adalah hak orang tua atas anak, sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya, selama keduanya tidak memerintahkan untuk berbuat maksiat atau hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan atau syariat Allah dan Rasul-Nya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, jika ada anak menelantarkan orang tua itu melanggar perintah yang diberikan oleh Allah swt dan anak telah durhaka kepada orang tua mereka.

Ajaran untuk berbakti kepada orang tua tidak hanya berlaku bagi umat yang Beragama Islam saja, dalam Agama Lain juga dijelaskan mengenai kewajiban seorang anak untuk berbakti kepada Orang tua, seperti hal nya dalam Agama Katolik, Seorang anak harus menghormati, berterima kasih, patuh, dan taat kepada orang tua mereka. Dalam menghormati dan memelihara hubungan baik dengan saudara-saudari mereka, anak-anak memberikan sumbangan mereka bagi perkembangan keselarasan dan kekudusan hidup keluarga secara umum. Anak yang sudah dewasa berkewajiban memberikan dukungan moral dan material jika orang tua ada dalam keadaan susah, sakit, kesepian, atau usia lanjut.<sup>4</sup> Perintah menghormati orangtua bertujuan untuk mengingatkan kita bahwa ada pribadi yang mesti kita hormati di bumi ini. Sekalipun kita punya

---

<sup>3</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Birrul Walidain*, Cetakan ke-1 (Jakarta: Pustaka Imam asy-syafi'i, 2015), 8.

<sup>4</sup> [https://penakatolik.com/2018/10/05/apa-kewajiban-anak-anak-terhadap-orang-tua\\_mereka/](https://penakatolik.com/2018/10/05/apa-kewajiban-anak-anak-terhadap-orang-tua_mereka/) dikases pada Selasa 05 November 2024 Pukul 19.0 WIB.

posisi dan kedudukan tinggi, kita tetap berkewajiban menghormati orang yang Tuhan sudah kirimkan dalam hidup kita yaitu orangtua.

Proses penuaan merupakan proses alami bagi semua makhluk hidup. Laslett mengatakan bahwa penuaan adalah proses perubahan biologis berkelanjutan yang dialami manusia di semua usia dan tahap waktu, dan usia tua adalah tahap akhir dari proses penuaan. Usia tua merupakan suatu tahapan yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun, khususnya mereka yang berumur panjang. Yang dapat dilakukan manusia hanyalah memperlambat proses penuaan agar tidak terjadi terlalu cepat, karena pada hakikatnya proses penuaan adalah suatu kemunduran atau penurunan.<sup>5</sup> Semua manusia di muka bumi akan mengalami proses penuaan, dari setetes air mani yang berubah menjadi segumpal darah, hingga menjadi seorang anak yang berawal dari bayi, hingga menjadi dewasa dan menua. Proses menua tersebut telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah AlMu'min/Ghafir ayat 67 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا ۚ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّىٰ مِنْ قَبْلٍ ۚ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Endah Wulandari, Fuad Nashori, Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Lansia Effectiveness Zikr Therapy For Psychological Well-Being (Pwb) In Elderly, *Jurnal Intervensi Psikologi* Vol. 6 No. 2 Desember 2014, 236.

<sup>6</sup><https://tafsirweb.com/8879-surat-al-mumin-ayat-67.html> diakses pada Jum'at 23 Agustus 2024 pukul 13.00 WIB.

Dari ayat di atas dapat kita ketahui bagaimana kekuasaan Allah SWT, yang mana telah menciptakan manusia dan dalam perjalanan hidup manusia mengalami tiga masa; yaitu: 1. Masa kanak-kanak, 2. Masa dewasa, dan 3. Masa tua. Dan juga terdapat beberapa di antara manusia ada yang diwafatkan Allah pada masa kanak-kanak, ada pula pada masa dewasa, dan ada yang diwafatkan setelah berusia lanjut. Ketentuan kapan seorang manusia meninggal itu berada di tangan Allah semata.<sup>7</sup>

Setiap orang pasti pernah mengalami perubahan dalam hidupnya, saat masih anak-anak diasuh oleh kedua orang tuanya, seiring berjalannya waktu anak-anak tersebut beranjak dewasa dan orang tua pun juga mengalami masa tua. Namun permasalahan yang ada saat ini adalah tidak dapat dipungkiri bahwa di era sekarang ini banyak sekali generasi muda yang rasa hormat, bakti dan sopan santun kepada orang tua semakin luntur dan hilang. Orang tua yang sudah lanjut usia sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang yang penuh dari anak-anaknya, namun karena anak-anaknya sibuk dengan pekerjaan, maka perhatian dan kasih sayang yang mereka terima semakin berkurang. Namun, realitas sosial menunjukkan bahwa tidak semua keluarga mampu memberikan perawatan yang layak kepada lansia karena berbagai keterbatasan. Faktor ekonomi, kesibukan anggota keluarga, serta perubahan gaya hidup menjadi

---

<sup>7</sup> <https://quranhadits.com/quran/40-al-mu-min/gafir-ayat-67/> diakses pada Jum'at 23 Agustus 2024, Pukul 13.10 WIB

tantangan tersendiri dalam menjaga kesejahteraan lansia di lingkungan keluarga.<sup>8</sup>

Saat ini di Indonesia banyak anak-anak yang sibuk bekerja di luar dan tidak memiliki waktu untuk mengurus orang tuanya, apalagi mereka yang memiliki status tinggi dan banyak kesibukan.<sup>9</sup> Ada pula sebagian anak yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi kurang mampu dan tidak mampu merawat orang tuanya dengan baik. Oleh karena itu, banyak orang yang melalaikan kewajiban mengurus orang tua yang sudah lanjut usia dan menyerahkan perawatan orang tua nya kepada lembaga sosial seperti panti jompo.<sup>10</sup>

Panti jompo hadir sebagai solusi bagi lansia yang tidak mendapatkan perawatan optimal dari keluarganya.<sup>11</sup> Panti jompo sendiri merupakan sarana yang disediakan untuk manula sebagai tempat tinggal alternatif dengan kebutuhan khusus yang memberikan pelayanan dan perawatan serta berbagai aktifitas yang dapat dimanfaatkan manula untuk mengatasi kemunduran fisik dan mental secara bersama-sama dalam komunitas. Panti jompo juga merupakan salah satu institusi sosial yang berfungsi memberikan perawatan dan perlindungan kepada para lansia yang sudah tidak mampu mengurus dirinya sendiri atau tidak mendapatkan perhatian yang memadai dari keluarga. Adapun

---

<sup>8</sup> Ahmad Hidayat, *Peran Panti Jompo dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Madani, 2019), . 85

<sup>9</sup> T. O. Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), 204.

<sup>10</sup> Syafral abdi, Muchlis Bahar, "Tinjauan hukum islam terhadap penitipan orang tua oleh anak di panti sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih sicincin Kabupaten Padang Pariaman" *Journal Al-Ahkam*. Vol. XXI Nomor 1, Juni 2020.

<sup>11</sup> Siti Fatimah, "Tantangan Kesejahteraan Lansia di Indonesia," *Jurnal Sosial Islam*, Vol. 8, No. 2 (2021)

arti dari Panti Wreda ialah rumah tempat memelihara dan merawat orang jompo. Secara umum Panti Wredha memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pusat pelayanan kesejahteraan lanjut usia (dalam memenuhi kebutuhan pokok lansia).
- b. Menyediakan suatu wadah berupa kompleks bangunan dan memberikan kesempatan pula bagi lansia melakukan aktivitas sosial-rekreasi.
- c. Bertujuan membuat lansia dapat menjalani proses penuaannya dengan sehat dan mandiri.<sup>12</sup>

Keberadaan panti jompo di Indonesia menjadi bagian penting dari sistem kesejahteraan sosial yang bertujuan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar lansia. Dalam konteks ini, peran panti jompo tidak hanya bersifat operasional tetapi juga strategis dalam membangun ketahanan keluarga dan mendukung kesejahteraan sosial secara menyeluruh. Salah satu panti jompo yang menarik untuk dianalisis adalah Panti Wredha Santo Yoseph di Kota Kediri, yang memiliki kontribusi signifikan dalam memberikan layanan kepada lansia.

Keberadaan panti jompo juga memiliki relevansi hukum yang kuat, salah satunya dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Undang-undang ini mengatur berbagai aspek kesejahteraan lansia, termasuk tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan keluarga dalam menjamin kehidupan yang layak bagi lansia. Undang-undang

---

<sup>12</sup> Marjohan, Perlindungan Hukum Terhadap Orang Jompo Di Panti (Studi Kasus Di Panti Jompo Kota Palembang), Nurani, Vol. 18, No. 2, Desember 2018, 83.

ini menegaskan pentingnya peran institusi sosial seperti panti jompo dalam mendukung kesejahteraan lansia sebagai bagian dari tanggung jawab sosial bersama.<sup>13</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia dengan tegas dinyatakan bahwa yang disebut lansia atau lanjut usia adalah laki-laki ataupun perempuan yang berusia 60 tahun atau lebih. Kesejahteraan merupakan suatu sistem kehidupan sosial yang memadukan kehidupan material dan spiritual, penuh rasa aman, bermartabat, serta tenteram lahir dan batin. Agar setiap warga negara dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat dengan sebaik-baiknya yang menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kewajiban berdasarkan Pancasila.<sup>14</sup>

*Maqāṣid Asy-Syarī'ah* merupakan konsep dalam Islam yang menitikberatkan pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia dan menjaga keseimbangan dalam kehidupan sosial. *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* terdiri dari dua kata, *maqashid* dan *syariah*. *Maqāṣid* berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk jamak dari kata *maqsud*, yang berarti tujuan, sasaran, prinsip, niat, tujuan akhir. Arti kata *syariah* secara bahasa adalah jalan menuju sumber air (mata air) yang wajib diikuti oleh setiap muslim. *Syarī'ah* merupakan jalan hidup bagi umat Islam. Hukum Islam terdiri dari aturan-aturan Tuhan dan

---

<sup>13</sup> Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

<sup>14</sup> Undang-Undang Nomor 4 tahun 1965.

Rasul-Nya, baik larangan maupun perintah, yang mencakup semua aspek kehidupan manusia.<sup>15</sup>

Dalam konteks ajaran Islam, pemenuhan hak-hak lansia memiliki landasan filosofis yang kuat melalui konsep *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*. Konsep ini, yang secara harfiah berarti tujuan-tujuan hukum Islam, berfokus pada tercapainya kemaslahatan (kebaikan) dan terhindarnya kemudharatan (keburukan) bagi manusia di dunia dan akhirat. Para ulama telah mengidentifikasi lima pokok *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* yang dikenal sebagai *al-ḍarūriyyāt al-khams*, yaitu memelihara agama (*ḥifẓ al-dīn*), jiwa (*ḥifẓ al-nafs*), akal (*ḥifẓ al-'aql*), keturunan (*ḥifẓ al-nasl*), dan harta (*ḥifẓ al-māl*).<sup>16</sup> Pemenuhan hak-hak lansia, seperti perlindungan jiwa dari penelantaran, pemeliharaan akal dari kepikunan melalui stimulasi, dan jaminan atas harta benda, secara inheren sejalan dengan tujuan-tujuan luhur hukum Islam ini. Kesejahteraan lansia merupakan bagian integral dari menjaga *ḥifẓ al-nafs* dan *ḥifẓ al-'aql*, yang menekankan pentingnya kehidupan yang bermartabat hingga akhir hayat.

Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam memberikan pelayanan dan perlindungan bagi lansia. Sebagai institusi yang menaungi sejumlah lansia, panti ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa hak-hak dasar penghuninya terpenuhi, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pengurus panti yang telah penulis lakukan,

---

<sup>15</sup> Nur Hayati, Ali Imran Sinaga, "*Fiqh dan Ushul Fiqh*", (Jakarta: Prenadamedia Group, Ed. 1, 2018), 75.

<sup>16</sup> Jasser Auda, *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*, (London: The International Institute of Islamic Thought, 2008), 67.

jumlah orang tua lansia yang ada di panti Wredha Santo Yoseph kota kediri terdapat 17 orang, yang mana 17 orang itu semuanya ialah wanita. Mengenai orang yang tinggal dipanti tersebut awalnya pihak panti berfokus pada pengabdian sosial yang bertujuan untuk memberikan tempat bagi orang yang terlantar pada sekitar wilayah panti werdha, namun seiring berjalannya waktu terdapat pula lansia yang dititipkan langsung oleh anaknya ataupun pihak keluarga. Meskipun notabennya Panti Werdha ini merupakan panti katolik akan tetapi dari 17 orang yang tinggal di panti tersebut memiliki agama yang beragam, yang terdiri dari Agama Islam, Katolik, Kristen, dan Budha.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas timbullah kegelisahan akademik yang mana akan penulis tuangkan dalam penelitian ini dengan judul “Pemenuhan Hak-Hak Lanjut Usia Perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (studi kasus di Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah penulis ialah:

1. Bagaimana langkah-langkah Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri memenuhi kebutuhan para lanjut usia yang tinggal di panti sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998.?

---

<sup>17</sup> Hasil Observasi dan Wawancara Terhadap Pengurus Panti Werdha Santo Yoseph Kota Kediri, Sabtu 09 November 2024.

2. Bagaimana Perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia terhadap peran panti jompo dalam pemenuhan hak-hak para lanjut usia yang tinggal di panti.?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini yang penulis harapkan ialah:

1. Untuk mendeskripsikan serta menguraikan bagaimana langkah-langkah Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri memenuhi kebutuhan para lanjut usia yang tinggal di panti sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia terhadap peran panti jompo dalam pemenuhan hak-hak para lanjut usia yang tinggal di panti.

### D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sumbangan yang berharga di bidang ilmu hukum untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teori

penelitian tentang Pemenuhan Hak-Hak Lanjut Usia Perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia studi kasus di Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri, penelitian ini berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dari sudut pandang keilmuan hukum dalam menghadapi

problem yang terjadi di tengah masyarakat khususnya mengenai masalah penitipan orang tua di panti jompo yang mana seharusnya merawat orang tua pada usia lanjut merupakan kewajiban sang anak akan tetapi dalam realitanya perawatan orang tua malah di titipkan ke panti jompo.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bisa menambah wawasan serta khazanah ilmu pengetahuan yang baru mengenai Pemenuhan Hak-Hak Lanjut Usia Perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia yang berada pada panti wredha santo yoseph kota kediri.
- b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian yang telah penulis susun ini bisa di jadikan sebagai bahan acuan untuk masyarakat umum khususnya masyarakat lingkup kota kediri sebagai pemahaman serta pertimbangan jika ingin menitipkan orang tuannya ke panti jompo.
- c. Bagi Almamater UIN Syekh Wasil kediri, hasil penelitian ini bisa menambah jumlah penelitian yang baru guna perkembangan keilmuan hukum yang didapatkan dari fenomena dan dianalisis permasalahan yang ada dalam masyarakat yang menarik digunakan sebagai bahan penelitian.

## E. Definisi Konsep

Penelitian ini yang berjudul “Pemenuhan Hak-Hak Lanjut Usia Perspektif *Maqāṣid Asy-Syari'ah* Dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia studi kasus di Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri”. Untuk memahami judul penelitian ini agar tidak terjadi adanya definisi-definisi yang meluas, maka peneliti menjelaskan dan memaparkan terlebih dahulu istilah-istilah yang terdapat di penelitian ini. Adapun definisi konsep tersebut, yakni:

1. Panti jompo adalah sarana yang disediakan untuk manula sebagai tempat tinggal alternatif dengan kebutuhan khusus yang memberikan pelayanan dan perawatan serta berbagai aktifitas yang dapat dimanfaatkan manula untuk mengatasi kemunduran fisik dan mental secara bersama-sama dalam komunitas.
2. *Maqāṣid Asy-Syari'ah* adalah maksud atau tujuan yang melatarbelakangi ketentuan-ketentuan hukum Islam atau dengan bahasa yang sederhana adalah maksud dan tujuan disyariatkannya hukum. Tujuan pensyariatan hukum adalah untuk kebahagiaan hidup manusia didunia dan akhirat, dengan jalan mengambil yang bermanfaat dan mencegah atau menolak yang merusak. Dengan kata lain, tujuan pensyariatan hukum adalah untuk mencapai kemaslahatan hidup manusia, baik rohani maupun jasmani.
3. Kesejahteraan Lanjut Usia adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial Lanjut Usia agar terpenuhi kebutuhan fisik, mental, spiritual, rasa tenteram, kesusilaan, dan sosial guna pemenuhan, penghormatan, dan pelaksanaan hak asasi manusia.

4. Pemenuhan hak lanjut usia adalah upaya yang berkelanjutan dan komprehensif yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Dengan memastikan lansia memiliki akses terhadap hak-hak dasar mereka dan mendapatkan dukungan yang memadai, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi lansia untuk menikmati masa tua mereka dengan bermartabat dan produktif.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Tesis yang di tulis oleh Fuad Thoriri Mu'alim "Implementasi Program Kesejahteraan Bagi Penyandang Masalah Lanjut Usia Perspektif *Maqashid Syari'ah* Di Dinas Sosial Kota Malang", Tahun 2021.<sup>18</sup> Jenis penelitian ini ialah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini ialah: Bahwasannya program kesejahteraan sosial di dinas sosial kota malang sangat beragam namun beberapa kendala ketika setiap pergantian kepemimpinan, dan dalam sudut pandang maqasid syari'ah implikasi progamnya sudah memenuhi lima poin pemeliharaan.
2. Tesis yang ditulis oleh Hamdan "Peran Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gayo Lues" (Studi Kesejahteraan Lanjut Usiadi Kecamatan Blangkejeren)", Tahun 2021.<sup>19</sup>metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan analisis kualitatif. Hasil penelitiannya ialah: bahwasannya peran Dinas Sosial dalam

---

<sup>18</sup> Fuad Thohiri Mu'alim, Implementasi Program Kesejahteraan Bagi Penyandang Masalah Lanjut Usia Perspektif *Maqashid Syari'ah* Di Dinas Sosial Kota Malang, *Tesis*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021.

<sup>19</sup> Hamdan, Peran Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gayo Lues (Studi Kesejahteraan Lanjut Usiadi Kecamatan Blangkejeren), *TESIS*, Pascasarjana Universitas Medan Area, Tahun 2021.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kesejahteraan lanjut usia sudah dilaksanakan tetapi belum optimal.

3. Tesis yang di tulis oleh Ferry Fernando, “Kualitas Pelayanan Panti Sosial Werdha Sinta Rangka Dalam Penanganan Orang Lanjut Usia di Kota Palangkaraya” Tahun 2021.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. dengan hasil penelitian: sarana di Panti sosial Tresna Werdha sinta rengkang sudah memdai, penyelenggaraan pelayanan juga sudah sesuai dengan jadwal, juga para penggiat panti selalu bekerja sama guna optimalisasi proram panti.
4. Tesis yang ditulis oleh Fanny Jeane Tomasoa, dengan judul “Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Bagi Narapidana Lanjut Usia (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa)”, Tahun 2021.<sup>21</sup> Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif serta dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan studi pustaka. Dengan hasil penelitian bahwaannya pihak Lembaga Pemasyarakatan sejauh ini telah berupaya memenuhi hak atas kesehatan bagi narapidana lanjut usia. Hal tersebut dapat tercermin dari adanya sarana dan prasana yang telah tersedia yang berupa adanya balai pengobatan, tersedianya peralatan medis sederhana, tersedianya obat-obatan, terselenggaranya pelayanan kesehatan, pemberian makanan sesuai dengan

---

<sup>20</sup> Ferry Fernando, Kualitas Pelayanan Panti Sosial Werdha Sinta Rangka Dalam Penanganan Orang Lanjut Usia di Kota Palangkaraya, *TESIS*, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2021.

<sup>21</sup> Fanny Jeane Tomasoa, Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Bagi Narapidana Lanjut Usia (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa), *Tesis*, Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Tahun 2021.

standar gizi, dan kegiatan olahraga yang telah dijadwalkan oleh Lembaga Pemasyarakatan. Untuk narapidana yang membutuhkan perawatan lanjutan jika kondisi kesehatan membutuhkan perawatan lebih serius, terdapat kerja sama pelayanan kesehatan dengan Rumah Sakit setempat yaitu RSUD Ambarawa. Namun dalam realisasinya, pemenuhan hak atas kesehatan bagi narapidana lanjut usia terhambat/terkendala oleh beberapa hal diantaranya minimnya jumlah tenaga medis, minimnya jumlah dan kualitas obat-obatan serta minimnya peralatan medis yang tersedia.

5. Tesis yang ditulis oleh Sri Mulyani, dengan Judul, “Analisis Hukum Peningkatan Derajat Kesehatan Terhadap Narapidana Lanjut Usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Watampone” Tahun 2023.<sup>22</sup> Penelitian dalam tesis ini termasuk penelitian empiris, dengan menggunakan metode penelitian melalui wawancara langsung. Dengan hasil penelitian:(1) Pelaksanaan peningkatan derajat kesehatan terhadap narapidana lanjut usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Watampone meliputi penyuluhan dan penyebarluasan informasi Kesehatan lanjut usia, perawatan geriatrik, perawatan peliatif, pemenuhan asupan makanan yang bernutrisi, dan pemberian kebutuhan perlengkapan sehari-hari. Dalam pelaksanaan proses peningkatan derajat kesehatan terhadap narapidana lanjut usia telah berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan namun perlu adanya penambahan sumber daya manusia khususnya di bidang kesehatan agar

---

<sup>22</sup> Sri Mulyani, Analisis Hukum Peningkatan Derajat Kesehatan Terhadap Narapidana Lanjut Usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Watampone, Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Hasanuddin Makassar, Tahun 2023.

pelaksanaan tersebut berjalan dengan efektif. (2) Kendala dari pelaksanaan peningkatan derajat kesehatan terhadap narapidana lanjut usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Watampone meliputi faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana dan fasilitas pendukung, faktor masyarakat, serta faktor kebudayaan.

6. Jurnal yang ditulis oleh Rachmad Irfan Tajuddin, dan Mitro Subroto dengan judul “Pemenuhan Hak Narapidana Kelompok Rentan Khusus Lansia Sebagai Upaya Memenuhi Kesehatan Di Lembaga Pemasyarakatan” Tahun 2024.<sup>23</sup> Penelitian ini Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan observasi dan studi literatur. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan urgensi pemenuhan hak-hak narapidana lanjut usia dalam konteks kesehatan, rehabilitasi dan psikologis. Peningkatan akses kesehatan, program rehabilitasi dan dukungan psikososial menjadi upaya di Indonesia untuk menjamin pemenuhan hak-hak narapidana lansia. Dampak dari tidak optimalnya pemenuhan hak antara lain menurunnya kesehatan, dampak psikologis, tidak terpenuhinya prinsip-prinsip hak asasi manusia, dan terhambatnya rehabilitasi.
7. Yudistira Tri Kurniawan, Vieta Imelda Cornelis, Sri Astutik, dengan Judul “Perlindungan Hak Bagi Lanjut Usia sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Surabaya” Tahun 2024.<sup>24</sup> Penelitian ini termasuk

---

<sup>23</sup> Rachmad Irfan tajuddin, Mitro Subroto, Pemenuhan Hak Narapidana Kelompok Rentan Khusus Lansia Sebagai Upaya Memenuhi Kesehatan Di Lembaga Pemasyarakatan, *Journal Of Management, Manajemen Pemasyarakatan*, Vol 17, Special Issue No 1, May 2024

<sup>24</sup> Yudistira Tri Kurniawan, Vieta Imelda Cornelis, Sri Astutik, “Perlindungan Hak Bagi Lanjut Usia sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024.

dalam penelitian yuridis normative dengan pendekatan Statue Approach dan Conceptual Approach. Dengan Hasil Penelitian bahwasannya Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2014 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia memberikan landasan kuat bagi perlindungan hak Lansia meliputi Pelayanan keagamaan dan mental spiritual, Pelayanan kesehatan, Pelayanan kesehatan kerja, Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan, Kemudahan dalam penggunaan fasilitas, sarana, dan prasarana umum, Kemudahan dalam layanan dan bantuan hukum, Perlindungan sosial dan Bantuan sosial. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Kota Surabaya telah terlaksana secara baik.

8. *Jurnal*, yang ditulis Oleh Wulandari, Maulana Irfan, dengan Judul “*Active Aging Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia*.”<sup>25</sup> Metode yang digunakan dalam peneliian ini ialah meode deskriptif kualitatif, Dengan hasil penelitian dari kajian ini menemukan: 3 pilar dalam *Active Aging* meliputi partisipasi, kesehatan, dan keamanan dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia. Partisipasi dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi lansia untuk berpartisipasi aktif dalam sektor sosial, ekonomi, dan fisik. Kesehatan lansia yang baik ditandai dengan sehat secara fisik dan mental, juga dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kesehatan lansia dapat dijaga dengan tetap memaksimalkan gaya hidup sehat, olahraga teratur, mengkonsumsi

---

<sup>25</sup> Wulandari, Maulana Irfan, *Active Aging Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia*, *Social Work Journal*, Vol.13, No.1.

makanan bergizi, dan menjauhi kebiasaan buruk seperti merokok. Keamanan meliputi keamanan secara sosial, fisik, dan ekonomi. Keamanan yang rentan dialami oleh lansia adalah keamanan ekonomi, lansia yang tidak memiliki dukungan secara finansial memerlukan dukungan penuh dari pemerintah. Tercapainya kesejahteraan lansia juga akan meningkatkan kualitas hidup lansia. Diperlukannya peran maupun dukungan keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam memaksimalkan *Active Aging* pada aspek partisipasi, kesehatan, dan keamanan.

9. Jurnal yang ditulis oleh Andi Kumalasari, Andi Agustang, Muhammad Syukur, “Fenomena Penitipan Orang Tua Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji, Kabupaten Gowa.”<sup>26</sup> Jenis penelitian dalam jurnal ini ialah kualitatif, Dengan hasil penelitian: bahwa: bahwa fenomena penitipan lansia di panti jompo sudah tak lazim lagi dikarenakan meningkatnya jumlah lansia yang dititip tiap tahunnya. Adapun alasan anak menitipkan orang tua mereka ke panti jompo di dominasi faktor ekonomi dan kesibukan sehingga mereka tidak dapat mengurus orang tua mereka dirumah.
10. Jurnal yang ditulis oleh, Nyimas Lidya Putri Pertiwi, Evi Yuliyana, “Perilaku Anak Terhadap Penitipan Orang Tua Di Panti Jompo Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Di Yayasan Srikandi Bandar Surabaya Lampung Tengah).”<sup>27</sup> Jenis penelitian dalam jurnal ini ialah

---

<sup>26</sup> Andi Kumalasari, Andi Agustang, Muhammad Syukur, Fenomena Penitipan Orang Tua Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji, Kabupaten Gowa, *Jurnal Phinisi Integration Review*. Vol 6 (1) Februari 2023.

<sup>27</sup> Nyimas Lidya Putri Pertiwi, Evi Yuliyana, Perilaku Anak Terhadap Penitipan Orang Tua Di Panti Jompo Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Di Yayasan Srikandi Bandar Surabaya Lampung Tengah), *Syakhsiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, No. 1, 2021.

penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, Dengan hasil penelitian: bahwa ada beberapa alasan mengapa anak menitipkan orang tua: Pertama, disebabkan karena orang tua tersebut telantar tidak memiliki anak dan tidak ada keluarga yang mengurus. Kedua, karena seseorang anak yang tidak peduli dan meninggalkan orang tuanya tanpa rasa bersalah, kemungkinan anak kesal dengan perilaku orang tua nya dulu pada saat masa muda. Ketiga, karena orang tua memiliki gangguan jiwa dan anak tidak sanggup merawatnya.

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

| NO | Peneliti dan Judul                                                                                                                                                                      | Persamaan                                                                                                                                                                                                               | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Tesis yang di tulis oleh Fuad Thoriri Mu'alim "Implementasi Program Kesejahteraan Bagi Penyandang Masalah Lanjut Usia Perspektif <i>Maqashid Syari'ah</i> Di Dinas Sosial Kota Malang". | letak persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama membahas mengenai kesejahteraan bagi orang yang sudah lanjut usia, dan juga sama-sama dalam penelitian studi kasus. | perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada tempat penelitiannya pada penelitian sebelumnya bertempat pada dinas sosial kota malang sedangkan penelitian ini bertempat pada panti wredha santo yoseph kota kediri, dan juga pada penelitian ini dianalisis dengan undang-undang |

|    |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                       | Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.                                                                                                                                                                                   |
| 2. | Tesis yang ditulis oleh Hamdan “Peran Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gayo Lues” (Studi Kesejahteraan Lanjut Usia di Kecamatan Blangkejeren). | persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama sama membahas mengenai kesejahteraan bagi orang yang sudah lanjut usia. Dan sama-sama termasuk dalam penelitian studi kasus. | perbedaanya terletak pada bahan analisisnya penelitian ini menganalisis dengan <i>Maqāṣid Asy-Syarī’ah</i> dan undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.                                                      |
| 3. | Tesis yang di tulis oleh Ferry Fernando, “Kualitas Pelayanan Panti Sosial Werdha Sinta Rangka Dalam Penanganan Orang Lanjut Usia di Kota Palangkaraya”.                             | persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama membahas mengenai panti sosial bagi orang yang lanjut usia. Dan sama-sama termasuk dalam penelitian studi kasus.        | perbedaanya terletak pada masalah yang akan dianalisis pada penelitian sebelumnya mengenai kualitas pelayanan sedangkan penelitian ini mengenai peranan panti jompo sebagai upaya ketahanan keluarga dengan dianalisis menggunakan teori |

|    |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                               | maqashid sya-riah serta undang-undang ten-tang kesejah-teraan Orang Lanjut Usia.                                                                                                                                                                                                                   |
| 4. | Tesis yang ditulis oleh Fanny Jeane Tomaso, dengan judul “Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Bagi Narapidana Lanjut Usia (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa)”, Tahun 2021 | persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama sama membahas mengenai pemenuhan hak-hak lanjut usia | Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian sebelumnya terfokus pada lansia yang menjadi narapidana sedangkan penelitian ini terfokus pada lansia yang tinggal di panti jompo. Dan kemudian dianalisis dengan <i>maqasid asy-syariah</i> dan undang-undang nomor 13 tahun 1998 |
| 5. | Tesis yang ditulis oleh Sri Mulyani, dengan Judul, “Analisis Hukum Peningkatan Derajat Kesehatan Terhadap Narapidana Lanjut Usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA                 | persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama sama membahas mengenai                               | Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian sebelumnya terfokus pada lansia yang menjadi narapidana sedangkan penelitian ini terfokus pada                                                                                                                                     |

|    |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Watampone” Tahun 2023                                                                                                                                                                                           | pemenuhan hak lanjut usia.                                                                                                                     | lansia yang tinggal di panti jompo. Dan kemudian dianalisis dengan <i>maqasid asy-syariah</i> dan undang-undang nomor 13 tahun 1998                                                                                                                                                                |
| 6. | Jurnal yang ditulis oleh Rachmad Irfan Tajudin, dan Mitro Subroto dengan judul “Pemenuhan Hak Narapidana Kelompok Rentan Khusus Lansia Sebagai Upaya Memenuhi Kesehatan Di Lembaga Pemasya-rakatan” Tahun 2024. | Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama sama membahas mengenai pemenuhan hak-hak lanjut usia. | Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian sebelumnya terfokus pada lansia yang menjadi narapidana sedangkan penelitian ini terfokus pada lansia yang tinggal di panti jompo. Dan kemudian dianalisis dengan <i>maqasid asy-syariah</i> dan undang-undang nomor 13 tahun 1998 |
| 7. | Yudistira Tri Kurniawan, Vieta Imelda Cornelis, Sri Astutik, dengan Judul “Perlindungan Hak Bagi Lanjut Usia sebagai Upaya Peningkatan                                                                          | Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama sama membahas mengenai                                | Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian sebelumnya terfokus pada lansia yang menjadi narapidana sedangkan                                                                                                                                                                  |

|    |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Kesejahteraan Sosial di Surabaya” Tahun 2024                                                                                                                | pemenuhan hak-hak lanjut usia.                                                                                                                               | penelitian ini terfokus pada lansia yang tinggal di panti jompo. Dan kemudian dianalisis dengan <i>maqasid asy-syariah</i> dan undang-undang nomor 13 tahun 1998                                       |
| 8. | <i>Jurnal</i> , yang ditulis Oleh Wulandari, Maulana Irfan, dengan Judul “ <i>Active Aging</i> Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia.” <sup>28</sup> | Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama sama membahas mengenai Kesejahteraan Lanjut Usia.                   | Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, penelitian sebelumnya termasuk dalam penelitian kepustakaan, sedangkan penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan.                    |
| 9. | Jurnal yang ditulis oleh Andi Kumalasari, Andi Agustang, Muhammad Syukur, “Fenomena Penitipan Orang Tua Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau            | Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama membahas mengenai penitipan orang tua di panti jompo, dan juga | Sedangkan perbedaannya penelitian ini dan sebelumnya ialah terletak pada teori analisisnya penelitian ini menggunakan teori <i>maqasid asy-syariah</i> serta undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang |

<sup>28</sup> Wulandari, Maulana Irfan, *Active Aging* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia, *Social Work Journal*, Vol.13, No.1.

|     |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Mabaji, Kabupaten Gowa. <sup>29</sup>                                                                                                                                                                                                     | sama-sama keda-lam penelitian studi kasus.                                                                                                          | Kesejahteraan Lanjut Usia sedangkan penelitian sebelumnya hanya melihat fenomena penitipan orang tua.                                                                                                                                                                                                                                          |
| 10. | Jurnal yang ditulis oleh, Nyimas Lidya Putri Pertiwi, Evi Yuliyana, “Perilaku Anak Terhadap Penitipan Orang Tua Di Panti Jompo Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Di Yayasan Srikandi Bandar Surabaya Lampung Tengah). <sup>30</sup> | Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama sama membahas mengenai penitipan orang tua ke panti jompo. | perbedaanya terletak pada bahan analisis serta tempat penelitiannya pada penelitian sebelumnya menggunakan tinjauan hukum islam yang mana hukum islam tersendiri memiliki jangkauan yang luas sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada maqashid Syariah serta di analisis lagi menggunakan undang-undang tentang kesejahteraan Lanjut usia |

<sup>29</sup> Andi Kumalasari, Andi Agustang, Muhammad Syukur, Fenomena Penitipan Orang Tua Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji, Kabupaten Gowa, *Jurnal Phinisi Integration Review*. Vol 6 (1) Februari 2023.

<sup>30</sup> Nyimas Lidya Putri Pertiwi, Evi Yuliyana, Perilaku Anak Terhadap Penitipan Orang Tua Di Panti Jompo Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Di Yayasan Srikandi Bandar Surabaya Lampung Tengah), *Syakhsiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1, No. 1, 2021.